

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Sindang Reret Group adalah sebuah perusahaan legendaris yang bergerak dibidang industri kuliner. PT. Sindang Reret Group berpusat di Surapati dan memiliki 3 (tiga) cabang yang berbeda yakni di Ciwidey, Cikole Lembang dan Karawang. PT. Sindang Reret Group memiliki jumlah pegawai sebanyak 500 (lima ratus) pegawai, dengan rincian 172 (seratus tujuh puluh dua) pegawai di kantor pusat, 166 (seratus enam puluh enam) pegawai di cabang Ciwidey, 102 (seratus dua) pegawai di cabang Cikole, dan 110 (seratus sepuluh) pegawai di cabang Karawang. Kantor pusat memiliki 8 bagian, salah satunya adalah) HRD (*Human Resources* Manager. HRD Manager bertanggung jawab dalam proses penempatan pegawai yang diterima dan rotasi kerja, sedangkan pada kantor cabang setiap bagian memiliki department head. Department Head bertanggung jawab dalam melakukan penjadwalan *shift* kerja.

Hasil wawancara dengan Bapak Irwan Dustirawan Syah selaku HRD Manager menyatakan bahwa setelah melalui tahapan rekrutmen, saat ini proses penempatan yang dilakukan oleh HRD Manager dengan cara menempatkan pegawai operasional yaitu *F&B Product*, *F&B Service*, *Cashier* dan *Security* yang telah diterima ke setiap cabang-cabang yang ada. HRD Manager mengalami kesulitan dalam melakukan penempatan pegawai baru dikarenakan kriteria dari setiap cabang berbeda-beda. Sehingga hasil penempatan pegawai menjadi tidak maksimal, hal ini akan berdampak pada terganggunya kegiatan operasional perusahaan dan hasil penilaian kinerja pegawai tersebut. Berdasarkan data penempatan periode Juni 2019 terdapat pegawai bernama Sari yang ditempatkan di Cabang Cikole dan setelah dilakukan evaluasi kinerja Sari mendapatkan hasil penilaian kinerja yang buruk yaitu C.

Setiap 6 bulan sekali Department Head akan melakukan evaluasi penilaian kerja terhadap pegawai di bidangnya masing-masing. Jika pegawai tersebut

memiliki hasil penilaian kerja yang buruk, maka pegawai tersebut akan dijadikan kandidat untuk melakukan rotasi kerja. Saat ini proses rotasi kerja pegawai dilakukan oleh Department Head dengan memberikan rekomendasi pegawai yang dinilai kurang baik, namun bobot nilai yang diberikan didasarkan pada pertimbangan yang subjektif. Hal ini membuat HRD Manager kesulitan dalam memilih pegawai yang akan melakukan rotasi kerja dikarenakan jumlah pegawai yang harus di nilai mencapai 500 pegawai, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemilihan pegawai yang akan melakukan rotasi kerja.

Hasil wawancara bersama dengan Ibu Agyuma Elvandari selaku *Department Head*, menyatakan pembagian *shift* dilakukan setiap satu bulan sekali terhadap pegawai operasional yaitu *F&B Product*, *F&B Service*, *Cashier* dan *Security*. Saat ini penjadwalan *shift* kerja dilakukan oleh Department Head dengan cara melihat jadwal pada bulan sebelumnya kemudian Department Head mengisikan satu persatu jadwal ke dalam jadwal *shift* bulanan. Kesulitan terjadi karena jumlah pegawai yang harus dijadwalkan mencapai 300 pegawai. Sehingga kemungkinan terjadi bentrok pada jadwal *shift* kerja yang ada. Seperti pada jadwal *shift* kerja periode 21 Juli - 20 Agustus 2018 dari 4 orang pegawai *Cashier* terdapat 2 orang pegawai yang mengalami bentrok di *shift afternoon*, sedangkan tidak ada pegawai yang berada di *shift morning*. Akibatnya pada *shift morning* mengalami kekosongan tenaga kerja, yang akan berdampak terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Terkait kendala-kendala tersebut dibutuhkan adanya perubahan pada sistem yang sedang berjalan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Srikandi Inti Lestari oleh Laris[1] dimana dalam penelitiannya sistem informasi manajemen yang dibangun dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk penempatan pegawai serta penjadwalan. Dengan permasalahan yang sama pada PT. Sindang Reret Group untuk mengatasi permasalahan proses penempatan pegawai serta penjadwalan *shift* pegawai di PT. Sindang Reret Group, maka dengan itu akan dibuat sebuah sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai berbasis web.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. HRD Manager kesulitan dalam melakukan penempatan pegawai yang sesuai dengan jumlah kekurangan pegawai di suatu cabang.
2. Department Head kesulitan dalam menentukan pegawai untuk melakukan rotasi kerja.
3. Department Head kesulitan dalam melakukan penjadwalan shift yang tidak mengalami bentrok.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penempatan dan Penjadwalan Kerja Pegawai di PT. Sindang Reret Group. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Membantu HRD Manager dalam mengambil keputusan untuk menentukan penempatan pegawai yang diterima.
2. Membantu Department Head dalam mengambil keputusan untuk menentukan pegawai untuk melakukan rotasi kerja.
3. Membantu Department Head dalam melakukan penjadwalan *shift* kerja sehingga tidak terjadi bentrok.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk diperlukan untuk mencapai sasaran yang ditentukan dikarenakan permasalahan yang dikaji sangat luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Data yang diolah pada sistem yang dibangun, yaitu:
 - a. Data pegawai
 - b. Data jabatan
 - c. Data bagian

- d. Data pegawai yang diterima
 - e. Data jadwal
 - f. Data cabang
 - g. Data periode
 - h. Data kinerja pegawai
2. Proses yang dilibatkan dari sistem yang dibangun, yaitu:
 - a. Proses pengolahan data pegawai yang diterima
 - b. Proses penempatan pegawai yang diterima
 - c. Proses pengawasan hasil penempatan pegawai yang ditempatkan
 - d. Proses pengolahan data evaluasi kerja
 - e. Proses rotasi kerja
 - f. Proses pengawasan hasil pegawai yang akan melakukan rotasi kerja
 - g. Proses penjadwalan *shift*
 - h. Proses pengolahan data master
 3. Keluaran dari sistem yang dibangun berupa:
 - a. Informasi rekomendasi penempatan pegawai dalam bentuk tabel
 - b. Informasi rekomendasi rotasi kerja pegawai dalam bentuk tabel
 - c. Informasi penjadwalan *shift* dalam bentuk *gant chart*
 4. Pegawai yang ditempatkan merupakan pegawai kontrak.
 5. Metode yang digunakan untuk penempatan pegawai baru menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)*.
 6. Metode yang digunakan untuk rotasi kerja menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)*.
 7. Penjadwalan *shift* dilakukan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan di perusahaan yaitu:
 - a. Jumlah libur dalam satu bulan sebanyak 4 kali.
 - b. Setiap *shift* minimal terdapat 1 orang pegawai yang bekerja.
 8. Penjadwalan *shift* hanya dilakukan terhadap pegawai operasional yaitu *F&B Product, F&B Service, Cashier* dan *Security*.
 9. Sistem yang dibangun berbasis *web (online)*.

10. Model perangkat lunak yang digunakan menggunakan model terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai di PT. Sindang Reret Group adalah menggunakan metode *waterfall*. Menurut Ian Sommerville “Metode *waterfall* langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar, tahapan-tahapan metode *waterfall* yaitu *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance*”. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan model *waterfall* adalah sebagai berikut:

1. *Requirement Analysis and definition*

Requirement Analysis and definition merupakan tahap penetapan fitur, analisa kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem.

2. *System and Software Design*

System and Software Design merupakan tahap pembentukan arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini juga menggambarkan dan mengidentifikasi abstraksi dasar sistem perangkat lunak yang akan dibuat serta hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Implementation and Unit Testing merupakan tahapan hasil dari desain perangkat lunak untuk direalisasikan sebagai satu set program atau unit program.

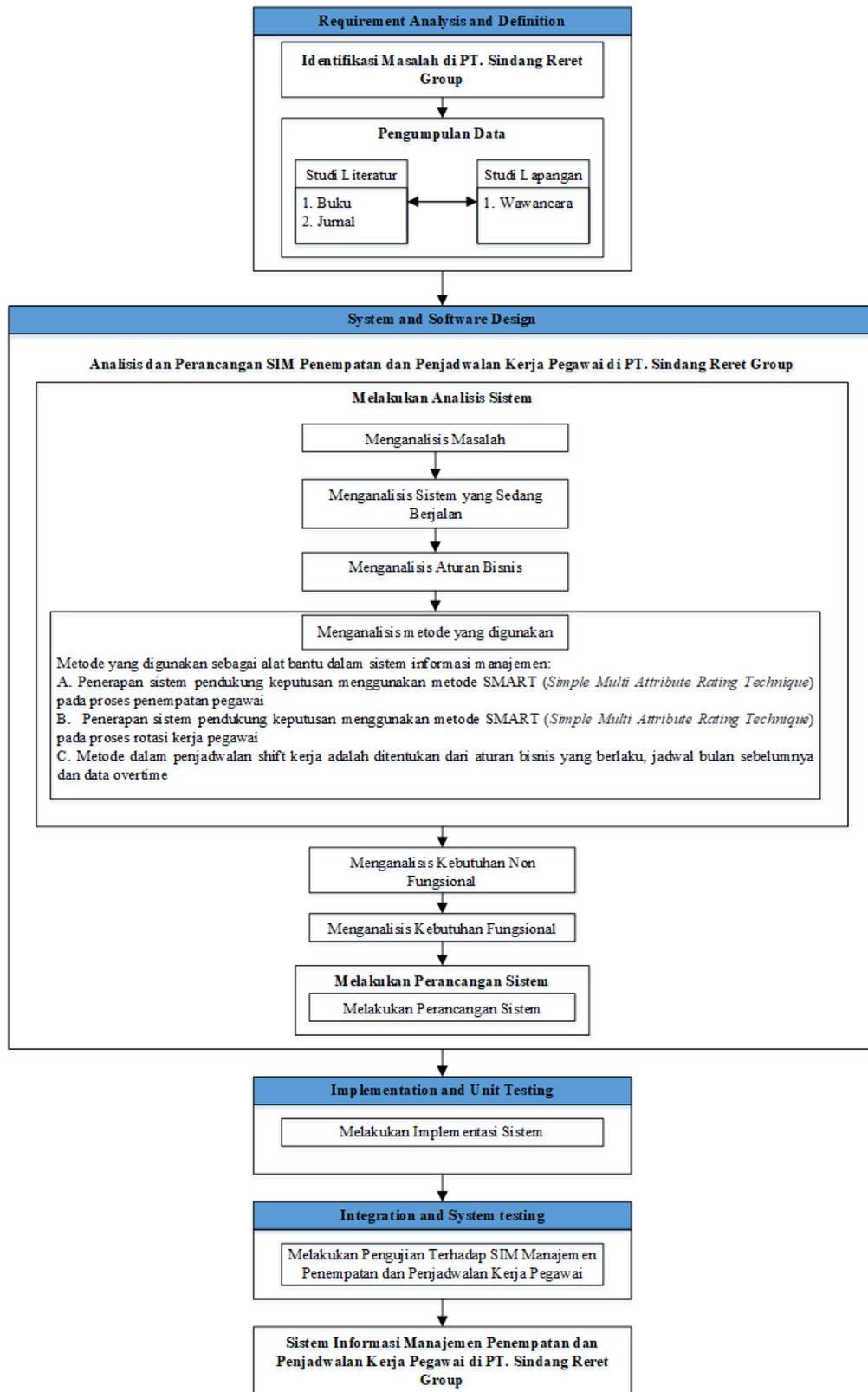
4. *Integration and System Testing*

Integration and System Testing adalah tahapan pengintegrasian setiap unit program satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem yang sudah memenuhi persyaratan yang ada.

5. *Operation and Maintenance*

Operation and Maintenance merupakan tahapan penginstalan dan penerapan sistem. [1]

Langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Keterangan langkah-langkah penelitian yang terdapat pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama dalam penelitian membuat identifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem penempatan dan penjadwalan kerja pegawai yang akan dibangun berdasarkan bagian *Human Resources Development* (HRD) di PT. Sindang Reret Group.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian *Human Resources Development* (HRD) dan *Department Head* di PT. Sindang Reret Group mengenai proses penempatan dan penjadwalan kerja pegawai. Serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penempatan dan penjadwalan di tempat wawancara berlangsung.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk mendapatkan data-data secara teoritis sebagai bahan penunjang dalam penelitian. Berikut merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur antara lain:

1. Jurnal Ilmiah
2. Buku

3. Menganalisis Masalah

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ada di proses penempatan dan penjadwalan kerja pegawai di PT. Sindang Reret Group.

4. Menganalisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan di PT. Sindang Reret Grop akan dikaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem. penggambaran prosedur apa saja yang ada pada PT. Sindang Reret Group saat ini. Permodelan yang digunakan menggunakan *Business Model and Notation* (BPMN).

5. Menganalisis Aturan Bisnis

Pada tahapan ini peneliti menjelaskan mengenai kebijakan bisnis atau keputusan prosedur yang ada di PT. Sindang Reret Group dalam proses penempatan dan penjadwalan kerja pegawai. Analisis aturan bisnis umumnya melibatkan pemetaan proses dan subproses didalamnya hingga tingkatan aktivitas atau kegiatan.

6. Menganalisis Model SIM

Analisis sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai menggunakan model yang sesuai dengan kondisi yang ada di PT. Sindang Reret Group sebagai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses-proses manajemen yang ada dalam sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai di PT. Sindang Reret Group.

7. Menganalisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang diperlukan untuk pembangunan sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan di PT. Sindang Reret Group. Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

a. Entity Relationship Diagram

Pada tahapan ini peneliti membuat gambaran dari hubungan antar data dalam basis data yang mempunyai hubungan antar relasi dalam sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai yang akan dibangun.

b. Data Flow Diagram

Pada tahapan ini peneliti membuat diagram yang menggambarkan arus dari data pada sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai di PT. Sindang Reret Group.

c. Spesifikasi Proses

Pada tahapan ini peneliti menggambarkan deksripsi dan spesifikasi dari setiap proses pada pemodelan DFD yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

d. Kamus Data

Pada tahapan ini peeliti mencatat semua potongan informasi dari sistem yang akan dibangun.

8. Menganalisis Kebutuhan Non Fungsional

Tahapan ini peneliti menganalisis sumber daya yang akan digunakan untuk perangkat lunak yang dibangun, menganalisis siapa saja yang akan menggunakan aplikasi.

9. Melakukan Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya merupakan perancangan sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan yang akan dibangun. Perancangan sistem yang akan dilakukan yaitu:

a. Perancangan Diagram Relasi

Pada tahapan ini peneliti merancang basis data pada setiap tabel. Setiap tabel yang ada pada basis data di relasikan.

b. Perancangan Struktur Tabel

Tahapan ini melakukan pembuatan struktur tabel dari basis data yang akan dibangun.

c. Perancangan Struktur Menu

Peneliti membuat rancangan dari struktur menu dari sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai yang akan dibangun.

d. Perancangan Antarmuka

Pada tahapan ini peneliti membuat tampilan antarmuka sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai serta keterangan dan instruksi yang ada pada tampilan antarmuka.

e. Perancangan Pesan

Pada tahapan ini peneliti membuat pesan yang akan muncul pada sistem.

10. Melakukan Implementasi Sistem

Pada tahapan ini peneliti melakukan penerapan hasil perancangan sistem informasi manajemen penempatan dan penjadwalan kerja pegawai di PT. Sindang Reret Group.

11. Melakukan Pengujian Terhadap Sistem yang Telah Dibangun

Adapun pengujian terhadap sistem yang telah dibangun yaitu:

a. Pengujian *Black Box*

Pada tahapan ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum, ada kesalahan atau tidak dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji serta memeriksa fungsionalitas dari perangkat lunak.

b. Pengujian *Beta*

Pada tahapan ini sistem yang telah dibangun akan diuji secara langsung dengan proses wawancara. Hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan jika aplikasi yang dibangun sudah sesuai tujuan atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun agar memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan penulisan laporan penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan di PT. Sindang Reret Group, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan serta menguraikan landasan teori yang digunakan dalam pembahasan penulisan skripsi ini dan sumber landasan teori tersebut.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang kebutuhan perangkat lunak yang digunakan, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis model SIM, analisis fungsional sistem, analisis prosedur, analisis non-fungsional serta analisis basis data untuk mengidentifikasi

hal-hal yang diperlukan. Perancangan sistem yang terdiri dari skema relasi, struktur tabel, perancangan antarmuka, perancangan pesan, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan implementasi perangkat lunak yang dibangun. Perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implementasi dilakukan pengujian sistem berdasarkan analisis kebutuhan perangkat lunak yang dijelaskan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai seluruh hasil Tugas Akhir yang dilaksanakan di PT. Sindang Reret Group dan saran-saran yang di perlukan.